

PENGARUH LEVERAGE, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TAHUN 2016-2020

Ahmadi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ahmadibtbr57@gmail.com

ABSTRAK

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan lewat modal. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X1) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X1) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran persediaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Perputaran persediaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang (X3) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.036 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Perputaran Piutang (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Leverage, Persediaan Piutang, Profitabilitas Bursa Efk Indonesia (Bei)

ABSTRACT

Leverage is a ratio that describes the relationship between a company's debt and capital. This ratio can see the extent to which the company is financed by debt or external parties and the company's capabilities as described through capital. Based on the hypothesis test, the results showed that there is a significant influence between Leverage (X1) on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data results show a significance value of $0.000 < 0.05$. This proves that Leverage (X1) has a significant effect on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y). Based on the hypothesis test, the results showed that there is a significant influence between Leverage (X1) on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data results show a significance value of $0.000 < 0.05$. This proves that Leverage (X1) has a significant effect on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Y). Based on the hypothesis test, the results show that there is a significant influence between inventory turnover (X2) on profitability (Y) in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data results show a significance value of $0.005 < 0.05$. This proves that inventory turnover (X2) has an effect significant effect on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on hypothesis testing, the results show that there is a significant influence between Receivables Turnover (X3) on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data results show The significance value is $0.036 < 0.05$. This proves that Receivables Turnover (X3) has a significant effect on Profitability (Y) in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Leverage, Receivables Inventory, Profitability of the Indonesian Stock Exchange (BEI)

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, industri otomotif dan komponen di tanah air juga semakin optimis. Berdasarkan informasi dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor, perkembangan beberapa bulan terakhir industri otomotif dan komponen menunjukkan tren yang menggembirakan dan diharapkan tahun ini pertumbuhan pasar otomotif akan sangat baik. Masyarakat membutuhkan kendaraan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain secara aman dan cepat. Penduduk yang makin edukatif bahkan mencari kendaraan berdasarkan fitur daripada hanya sekedar kendaraan untuk transportasi. Dengan aturan yang jelas, masyarakat berharap akan pilihan kendaraan yang lebih banyak.

Fenomena ini menunjukkan bahwa permintaan pasar untuk kendaraan yang lebih baik akan terus meningkat.

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu bidang industry penggerak perekonomian di Indonesia. Industri otomotif dan komponen memiliki mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang di seluruh Indonesia. Perusahaan otomotif dan komponen selalu berlomba untuk mengeluarkan inovasi baru dari produk-produknya untuk memuaskan pelanggan. Beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020 memiliki profitabilitas yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. ROI Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di PT.

BEI 2016-2020

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Prima Alloy Steel Tbk	-0.16	-2.09	0.38	-2.63	-0.29
2	PT Astra Internasional Tbk.	6.98	7.83	7.94	7.56	5.49
3	PT Astra Otoparts Tbk	3.30	3.71	4.28	5.10	-0.24
4	PT Indo Kordsa Tbk.	7.53	6.53	8.07	5.21	-1.53
5	PT Goodyear Indonesia Tbk	1.46	-0.72	0.40	-0.99	-0.61

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bawa profitabilitas (ROI) perusahaan otomotif yang terdaftar BEI mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Ada beberapa perusahaan yang mengalami penigkatan, ada juga yang mengalami kerugian. Seperti yang terlihat pada perusahaan PT Prima Alloy Steel Tbk yang mana hamper setiap tahunnya mengalami kerugian, kecuali pada tahun 2018. Selain itu perusahaan yang mengalami kerugian adalah PT Astra Otoparts Tbk, PT Indo Kordsa Tbk, dan PT

Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2020. Sedangkan perusahaan yang tidak mengalami kerugian sama sekali adalah PT Astra Internasional Tbk. Namun profitabilitas yang dihasilkan cenderung fluktuatif, dan profitabilitas dengan nilai yang tinggi terjadi pada 2018 sebesar 7.94%. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, Brigham dan Weston(2001:89) bahwa rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktivitas, dan leverage. Leverage (pengungkit) yaitu dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profit. Menurut Modigliani dan Miller dalam Husnan (2002) dengan modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat tax deductible) sehingga meningkatkan profit, disamping unsur leverage yang bisa mempengaruhi profit perusahaan, perbedaan skala/ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut (2013:106), leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan lewat modal. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, antara lain total penjualan, total aktiva, jumlah pelanggaran tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada. Persediaan merupakan salah satu pos dari aktiva lancar yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kepada konsumen (Smith, 1996). Perusahaan dalam kegiatan operasinya memproduksi produk yang siap untuk didistribusikan kepada konsumen. Dalam kegiatan produksi, perusahaan menyediakan persediaan produk untuk mempermudah kegiatan operasinya. Perputaran persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mempertahankan penjualan, perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan (Ridwan, 2007) Kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dapat dilihat melalui perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan investasi dalam piutang. Perputaran piutang (receivable turnover) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Kebijakan dalam pengumpulan piutang akan berhubungan dengan tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan lancar, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya (Azhari, 2013).

KAJIAN TEORI

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam kegiatan operasi perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjalankan kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumberdaya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Profitabilitas menurut Husnan (2012) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan Brigham dan Daves (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Secara keseluruhan pengukuran ini akan memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat

sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Husnan (2012) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan.

Menurut Kasmir (2012:197-198) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

Cara penilaian profitabilitas perusahaan bermacam-macam bergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Sawir (2008) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat dibagi atas lima jenis, yaitu margin laba kotor (gross profit margin – GPM), margin laba bersih (net profit margin – NPM), return on equity (ROE), return on investment (ROI), dan earning power (EP). Penjelasan setiap jenis rasio profitabilitas tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Margin laba kotor (gross profit margin – GPM) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersihnya. Gross profit adalah net sales dikurangkan dengan harga pokok penjualan, net sales adalah total penjualan bersih selama satu tahun. Nilai GPM berada diantara 0 dan 1. Nilai GPM semakin mendekati satu berarti semakin efisien biaya yang

dikeluarkan untuk penjualan dan semakin besar juga tingkat pengembalian keuntungan.

2. Margin laba bersih (net profit margin—NPM) berfungsi untuk mengukur tingkat kembalikan keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Nilai NPM ini juga berada diantara 0 dan 1. semakin besar mendekati satu berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar pula tingkat kembalikan keuntungan bersih.
3. Return on equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. Return on equity atau return on net worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.
4. Return on investment (ROI) sering disebut juga dengan Return on total Assets (ROA). ROA (Return On Assets) dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan seluruh aktiva perusahaan yang dimiliki. ROI dapat dihitung dengan rumus berikut.

EAT

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Pengukuran profitabilitas dengan cara-cara tersebut mempunyai keunggulan dan kelemahan. Munawir (2007) menyebutkan beberapa keunggulannya sebagai berikut.

- 1) Apabila perusahaan telah menjalankan prinsip akuntansi dengan baik, teknik analisis tersebut dapat dipakai oleh manajemen untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi, dan penjualan. Apabila perusahaan pada suatu periode telah mencapai *operating assets turn over* sesuai dengan standar, perhatian manajemen dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi sektor produksi dan penjualan. Bila *profit margin* telah mencapai yang ditetapkan, sedangkan *assets turn over* masih di bawah

target yang ditetapkan, perhatian manajemen terfokus pada usaha memperbaiki kebijakan investasi dalam modal kerja maupun aktiva tetap.

- 2) Apabila perusahaan memiliki data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, analisis tersebut dapat dipakai sebagai pembanding efisiensi modal kerja perusahaan dengan perusahaan yang lain yang sejenis sehingga dapat diketahui perusahaan berada di dalam atau di bawah standar industri. Dengan demikian, kelemahan dan kekuatan perusahaan dapat diketahui bila dibandingkan dengan perusahaan dalam industri.
- 3) Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakantindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Analisis ini dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
- 5) Analisis ini juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya sebagai dasar pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Selain keunggulan, Munawir (2007) juga menyebutkan beberapa kelemahan pengukuran profitabilitas tersebut. Beberapa kelemahan itu di antaranya sebagai berikut.

- 1) Kelemahan yang prinsip adalah kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis mengingat bahwa akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan adalah berbeda.
- 2) Kelemahan yang terletak pada adanya fluktuasi nilai uang (*dayabeli*). Suatu peralatan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan keadaan pada waktu tidak inflasi, hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment* dan *profitmargin*.
- 3) Penggunaan analisis tersebut saja tidak akan dapat digunakan untuk menganalisis perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan inferensial. Kedua metode ini memiliki sifat kuantitatif. Metode analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi. Penelitian inferensial diperlukan jika peneliti memiliki keterbatasan dana sehingga untuk lebih efisien penelitian dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang lebih sedikit dari populasi yang ada. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Leverage, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Leverage (X1), Perputaran Persediaan (X2) dan Perputaran Piutang (X3) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu *R Square* dengan nilai sebesar 39.8% Profitabilitas (Y) perusahaan otomotif dipengaruhi oleh Leverage (X1), Perputaran Persediaan (X2) dan Perputaran Piutang (X3), sedangkan 60.2% ditentukan oleh factor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Linda Ratnasari (2016) menemukan hasil bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya Tri Kurniawati (2015) yang mengatakan bahwa secara bersama-sama perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Tujuan Penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage (X1) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X1) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Linda Ratnasari (2016) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syaiful Arif (2015) mengatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas perusahaan. Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio leverage (solvabilitas) yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Tujuan Penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran persediaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran persediaan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Perputaran persediaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nina dan Ni Ketut (2010) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurafika (2018) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen. Perputaran persediaan yang lambat akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan

Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Tujuan Penelitian selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang (X3) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang (X3) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.036 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Perputaran Piutang (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rina Yuliani (2012) berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ROA pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya perputaran piutang dapat menjelaskan atau memprediksi naik turunnya ROA. Sejalan dengan penelitian Menurut Nina dan Ni Ketut (2010) bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Tinggi rendahnya perputaran piutang usaha mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Ketika perputaran piutang usaha lambat, maka jumlah modal kerja yang terikat dalam piutang tersebut tinggi. Sehingga modal kerja yang tersedia dalam perusahaan menjadi rendah, apabila perusahaan membutuhkan dana tambahan, maka perusahaan akan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya, sehingga perusahaan harus membayar beban bunga pinjaman tersebut, dan hal ini akan berdampak pada perolehan laba perusahaan

KESIMPULAN

Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi

rasio Leverage perusahaan akan memberikan dampak terhadap tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga menandai bahwa ketika perputaran persediaan mengalami peningkatan atau penurunan, akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandai bahwa perputaran piutang yang terjadi baik besar maupun kecil akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, T., & Fitri, M. (2015). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Praktik Bisnis*, 4(2), 495–500.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Arif, S. (2015). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(1), 86329.
- Linda Ratnasari. (2016). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 123.
- Azhari. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Negeri 2 Banyuasin III. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No. 2 Juli 2013

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Husnan, S. 2012. Dasar- dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Brigham and Daves. 2010. Intermediate Financial Management. Tenth Edition. Cengage Learning: South Western.

Agnes, Sawir. 2008. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Tri Kurniawati R, Suhartono, M. Kholis, 2014, Evaluasi Program, Jakarta: Universitas Terbuka

Arif, Syaiful. 2007. Demokrasi dan Hak asasi Manusia. Jakarta: Program Sekolah Demokrasi

Yuliani, S. Suyanti Satuhu, 2012, "Panduan Lengkap Minyak Atsiri", Penebar Swadaya, Jakarta